

ABSTRAK

Nurul Qomariyah. 200531100116. Ilmu Komunikasi. Komunikasi Pembangunan Partisipatif Pemuda Desa Tajungan Dalam Perencanaan Pembangunan Wisata Mangrove. Dosen Pembimbing Moch.Imron Rosyidi, S.I.K, M.Sc (199404110320221015)

Penelitian ini membahas komunikasi pembangunan partisipatif pemuda Desa Tajungan dalam perencanaan wisata mangrove yang sempat berkembang namun kini terbengkalai. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme untuk memahami peran serta, tantangan, dan potensi yang dihadapi pemuda desa dalam konteks pembangunan wisata berbasis ekowisata.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan kunci seperti perangkat desa, anggota BUMDes, pemuda Karang Taruna, PIK-R, serta pelaku UMKM dan pengunjung wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pemuda memiliki semangat dan keterlibatan awal dalam pembangunan wisata mangrove, minimnya pendampingan, komunikasi dua arah yang efektif, serta keterbatasan dalam struktur organisasi menyebabkan partisipasi mereka belum optimal.

Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan dialogis ala Paulo Freire sebagai strategi komunikasi pembangunan untuk membangkitkan kembali peran pemuda sebagai agen perubahan dalam revitalisasi ekowisata mangrove yang berkelanjutan.

Kata Kunci: komunikasi pembangunan, partisipasi pemuda, ekowisata, mangrove, Desa Tajungan

ABSTRACT

Nurul Qomariyah. 200531100116. Communication Studies. Participatory Development Communication of Tajungan Village Youth in the Planning of Mangrove Tourism Development. Mentor Moch.Imron Rosyidi, S.I.K, M.Sc (199404110320221015)

This study explores participatory development communication among the youth of Tajungan Village in the planning of a mangrove ecotourism initiative that had previously developed but is now abandoned. Employing a qualitative descriptive approach under a constructivist paradigm, the research seeks to understand the involvement, challenges, and potential of local youth in the development of ecotourism.

Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving key informants such as village officials, BUMDes members, youth organizations (Karang Taruna and PIK-R), local culinary MSMEs, and visitors. The findings reveal that although youth were initially enthusiastic and involved in the mangrove tourism development, their participation remained suboptimal due to a lack of mentoring, effective two-way communication, and weak organizational structures.

This study highlights the importance of Paulo Freire's dialogical approach as a communication strategy to reactivate youth participation as agents of change in the sustainable revitalization of mangrove ecotourism.

Keywords: development communication, youth participation, ecotourism, mangrove, Tajungan Village